



Berjuang untuk Nilai Terbaik

Siagakan Genset Saat UN SMP Berlangsung

YOGYA, TRIBUN - Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan dilaksanakan pada Senin (22/4) ini. Beberapa persiapan tentu harus dilakukan oleh siswa maupun siswi demi memenuhi target nilai dan syarat kelulusan.

Eggie Wulan Mahardika, siswi SMPN 15 Yogyakarta menuturkan, dirinya mempersiapkan UN sudah sejak lama. Sepulang sekolah, pada malam hari, dia pergi menemui tetangganya--seorang guru les privat lulusan Universitas Negeri Yogyakarta--untuk belajar empat mata pelajaran yang diuji-

● ke halaman 19

Ujian Akhir

7.993 siswa SMP di Kota Yogyakarta mengikuti UN hari ini hingga Kamis (25/4).

Mata pelajaran yang diujikan adalah bahasa Indonesia, matematika, IPA, bahasa Inggris.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah melakukan inspeksi selama dua hari kemarin.

Ada beberapa sekolah yang akan menumpang. Seperti SMP Bhineka, SMP Colong, SMP Bapri, 10, dan SMP 17-1.

Sekolah diharap menyiapkan genset untuk mengantisipasi listrik padam.

Help desk pun telah disiapkan untuk melayani kendala yang dialami sekolah.

GRAFIS/SULIH PRASETYA

SD/MI pun Langsung Ujian

PELAKSANAAN Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) tingkat SD/MI di DIY akan diselenggarakan bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP/MTs.

Pelaksanaan USBN tingkat SD/MI di DIY akan diselenggarakan pada 22-24 April 2019, sedangkan pelaksanaan UNBK tingkat SMP/MTs akan digelar pada 22-25 April 2019. Adapun mata pelajaran yang diujikan dalam USBN SD/MI meliputi bahasa Indonesia, matematika, dan IPA.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) DIY, Kadamanta Baskara Aji mengatakan, pihaknya sengaja mempercepat jadwal pelaksanaan USBN tingkat SD/MI. Hal ini agar

● ke halaman 19

Berjuang untuk Nilai

● Sambungan Hal 13

kan. Selain itu, Eggie menjalani latihan soal dan pendalaman materi di sekolahnya dengan guru selepas jam formal pelajaran sekolah usai.

Senada dengan Eggie, Rizka Ramadhita Lubis, siswi SMPN 10 Yogyakarta juga banyak melakukan latihan soal yang pernah disajikan dalam *try out* resmi di sekolah dan ikut dalam pendalaman materi di sekolahnya.

Adapun, Ika, sapaan akrabnya, selalu mencari soal-soal di internet untuk dikerjakan, supaya mendapat banyak referensi soal dan pemecahannya secara cepat dan tepat. Keduanya berharap ingin meraih nilai terbaik, agar menunjang seleksi masuk SMA dan membahagiakan orang tua.

"Aku pengen masuk SMK (Negeri) 5, juga biar bapak ibu di rumah bangga," kata Eggie saat ditemui *Tribun Jogja*, Minggu (21/4). "Semoga aku dapat nilai maksimal besok (saat UN)," tutur Ika.

Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menentukan jadwal UN untuk tahun ini, rencananya akan digelar dalam dua sistem: Ujian Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Nasional Berbasis Kertas Pensil (UNKP). Jadwal UN sendiri digelar pada rentang waktu Senin, 22 April 2019 yang dibuka dengan matapelajaran bahasa Indonesia hingga 25 April 2019 ditutup oleh mata pelajaran IPA.

Siap

Sekitar 7.993 siswa SMP mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kota Yogyakarta. Kabag Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Dedi Budi-

ono mengatakan, seluruh SMP di Kota Yogyakarta siap mengikuti UNBK Senin (22/4) ini.

Meskipun masih ada beberapa sekolah yang masih menumpang di sekolah lain, tapi hal itu tidak menjadi masalah. Siswa-siswa bisa mengikuti UNBK sesuai jadwal yang ditetapkan, yang terbagi dalam dua sesi.

"Seperti tahun lalu, dilakukan dalam dua sesi saja. Sekolah dan siswa sudah siap, kok. Komputer juga sudah cukup. Hanya ada beberapa sekolah yang masih menumpang. Sekolah-sekolah yang siswanya tidak terlalu banyak, misalnya SMP Bhineka, SMP Gotong Royong, SMP Bopkri 10, dan SMP 17-1," katanya kepada *Tribun Jogja*, tempo hari.

Selain melakukan berbagai persiapan, dan menyiapkan teknis, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta juga telah melakukan sinkronisasi yang dilakukan selama dua hari. Dinas

Pendidikan Kota Yogyakarta pun meminta sekolah untuk menyiapkan genset, untuk mengantisipasi listrik padam.

"Sudah lakukan sinkronisasi, sehingga soal-soal sudah bisa diakses. Besok (hari ini) siswa tinggal *log in* saja. Nanti juga akan ada *help desk*, sehingga sekolah-sekolah yang memiliki kendala tetap bisa dilayani," lanjutnya.

"Kemarin sudah sampaikan kalau sekolah diminta untuk menyediakan genset. Kami juga minta juga supaya langsung dicoba. Nanti ada gensetnya, ternyata pas pelaksanaan tidak bisa digunakan. Makanya kami minta dipastikan genset itu berfungsi dengan baik," sambungnya.

Dedi berpesan, agar siswa menjaga kesehatan, agar selama UNBK berlangsung, siswa bisa mengerjakan dengan optimal dan mendapat hasil yang memuaskan. (maw/mg1-TAUFIQ SYARIFUDIN)

SD/MI pun Langsungkan Ujian

PELAKSANAAN Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) tingkat SD/MI di DIY akan diselenggarakan bersamaan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP/MTs.

Pelaksanaan USBN tingkat SD/MI

di DIY akan diselenggarakan pada 22-24 April 2019, sedangkan pelaksanaan UNBK tingkat SMP/MTs akan digelar pada 22-25 April 2019. Adapun mata pelajaran yang diujikan dalam USBN SD/MI meliputi bahasa Indonesia, matematika, dan IPA.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, pihaknya sengaja mempercepat jadwal pelaksanaan USBN tingkat SD/MI. Hal ini agar

● ke halaman 19

1.
2.
3.
4.
5.

SD/MI pun Langsungkan

● Sambungan Hal 13

sekolah bisa sesegera mungkin mendapat hasil USBN sehingga bisa digunakan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

"Waktu pelaksanaan ujian

bersamaan dengan ketentuan jadwal di daerah kemarin kita sengaja penyelenggaraan ujian SMP kita barengkan, karena SD punya target untuk kita keluarkan hasil USBN sebagai dasar PPDB," jelasnya.

Aji melanjutkan, hasil USBN tetap akan dipergunakan untuk proses seleksi PPDB. Walaupun menggunakan sistem zonasi, tapi apa-

bila dalam satu zonasi tersebut jumlah peserta didik melebihi daya tampung, tentu seleksi akan menggunakan nilai USBN.

"Saya harap para siswa walaupun PPDB juga sudah menggunakan zonasi, tapi (nilai USBN) akan menentukan seberapa jauh daya serap anak dibandingkan dengan provinsi lain," jelasnya. (era)

anggapi

teahui

ars

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005